

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peranan perbankan dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah sangat vital layaknya sebuah jantung dalam tubuh manusia. Dengan demikian setiap proses pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Perbankan merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam kehidupan suatu negara, kegiatan dunia usaha baik disektor pertanian, perindustrian, perdagangan dan secara umum tidak bisa dilepaskan dari peranan jasa bank atau dunia perbankan. Dengan adanya jasa atau perbankan yang mempunyai fasilitas tabungan yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan.

Pada awalnya menabung masih sederhana, dengan menyisihkan sebagian uang saku dan memasukkan ke dalam celengan dan menyimpannya didalam rumah. Namun sesuai perkembangan zaman, kegiatan menabung sudah beralih dari dalam rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan tetapi memperoleh penghasilan dari bunga, dengan demikian uang akan bertambah sewaktu-waktu.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang tabungan, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) mengembangkan produk tabungan yang diperuntukan bagi pelajar, yang disebut sebagai tabungan junior, Untuk itu penulis memilih judul Tugas Akhir tentang, **“TINJAUAN MEKANISME PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN JUNIOR DAN PEMASARAN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), TBK. CABANG MELAWAI”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktek

Adapun ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk khususnya bagian *back office* untuk membantu *customer service* adalah:

- a. Mengamati proses pembukaan rekening tabungan
- b. Mempelajari prosedur pembukaan rekening tabungan
- c. Melakukan pengecekan berkas aplikasi pembukaan rekening, penyetoran tunai, penarikan tunai
- d. Mengikuti kegiatan marketing dengan pegawai Bank BTN

I.3 Tujuan

- a. Tujuan Umum:

Tujuan umum penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan untuk mengetahui mekanisme kerja di Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Melawai yang dipimpin oleh kepala cabang sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme kerja di bank tersebut, adapun bagian-bagian yang membantu mekanisme kerja di Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Melawai adalah:

- 1) Kepala Cabang

Seseorang yang tugasnya bertanggung jawab untuk memimpin atau manage jalannya suatu organisasi perbankan. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh dua wakilnya

- 2) *Manager Operation*

Seseorang yang tugasnya membantu pimpinan cabang dalam bidang operasi yang biasa dalam perbankan disebut dengan bank *office*. Dalam pengoperasian bank Manager Operasi membawahi

- 3) *Teller*

Membantu nasabah untuk menerima dan pengambilan uang transfer, pengiriman uang dan menabung.

- 4) Deposito

Seseorang yang tugasnya membuat document (surat berharga) dari nasabah yang biasanya berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

- 5) Tabungan

Seseorang yang mencatat dan pembukukan tabungan dari nasabah

6) *Customer Service*

Seseorang yang tugasnya membantu nasabah dalam membuka tabungan, membuka deposito.

b. Tujuan Khusus:

Tujuan Khusus dari Praktik Kerja Lapangan adalah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Melawai dan adapun tugas-tugas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati proses pembukaan rekening tabungan junior yang bertujuan untuk mengetahui ketentuan dan prosedur yang harus dilakukan ketika nasabah hendak membuka rekening Tabungan Junior pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Melawai.
- 2) Mempelajari prosedur pembukaan rekening tabungan untuk memperluas pengetahuan tentang prosedur pembukaan tabungan junior pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
- 3) Melakukan pengecekan berkas aplikasi pembukaan rekening, penyeteroran tunai, penarikan tunai untuk memeriksa kelengkapan berkas-berkas pengajuan Tabungan Junior.
- 4) Mengikuti kegiatan marketing dengan pegawai Bank BTN, yaitu target pasarnya siswa siswi sekolah dasar. Penulis dan pegawai Bank BTN mengajukan permohonan kepada kepala sekolah agar siswa siswi bisa menabung tanpa datang ke bank. Siswa siswi bisa menabung melalui ibu komite dari perwakilan orang tua murid yang disetor setiap minggu nya ke Bank BTN atau siswa siswi bisa menabung melalui mobil keliling Bank BTN untuk menyeteror tunai atau membuka rekening Tabungan BTN Junior.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Perjuangan BTN dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia. Puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897. Para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak dari cikal bakal pendirian BTN. Hal ini didasari oleh adanya Koninklijk Besluit

No.27 di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia, istilah ini lebih familiar dikenal dengan nama surat keputusan yang menyatakan adanya pendirian POSTSPAARBANK.

Postpaarbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih dikenal sebagai kota Jakarta. Postpaarbank merupakan nama pertama kali bagi BTN yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada Indonesia pada saat itu. Postpaarbank yang mempunyai tugas utama untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung dalam perjalannya tampak jelas berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tugas tersebut. Hingga penghujung tahun 1931 peranan Postpaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uang di bank. Sampai dengan akhir tahun 1939. Postpaarbank telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 54.000.000,- sebuah jumlah yang sangat besar pada masa itu.

Masuknya Jepang ke Indonesia pada tahun 1942 telah merubah semua bentuk pemerintahan dan segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Secara resmi pada tahun itu Jepang telah mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia dan Postpaarbank yang merupakan bank karya kolonial Belanda dibekukan. Sebagai gantinya pemerintah Jepang mendirikan TYOKIN KYOKU. Pada prinsipnya misi Tyokun Kyoku tidaklah jauh dengan maksud dan tujuan Postpaarbank, yaitu untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung.

Akhirnya hanya dalam waktu tidak sampai 3 tahun, Jepang diusir dari pemerintah Indonesia yang sekaligus pada saat itu pula, tepatnya tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan dirinya sebagai bangsa yang merdeka. Dengan status baru ini maka seluruh tatanan pemerintah secara bertahap dimulai diadakan peruban.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku sebagai peninggalan Jepang masa itu diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan namanya dirubah menjadi KANTOR TABUNGAN POS atau disingkatnya KTP. Pembentukan KTP pada saat itu diprakarsai oleh Bapak Darmosoetanto selaku Direktur pertama KTP.

Pada bulan Juni 1949 pemerintah Republik Indonesia mengganti nama KTP menjadi BANK TABUNGAN POS REPUBLIK INDONESIA. Usai dikukuhkannya Bank Tabungan Pos RI ini salah satunya lembaga tabungan di Indonesia, pada tahun 1950 kemudian pemerintah mengganti namanya dengan nama BANK TABUNGAN POS.

Bank tabungan Pos yang saat itu kembali dibuka (sempat dibekukan) berdasarkan UU Darurat No. 50 tahun 09 Februari 1950, telah mengilhami para pendiri BTN untuk menjadikan tanggal tersebut sebagai tanggal lahir BTN. Latar belakang dipilihnya tanggal tersebut sebagai tanggal lahir BTN tidak lain karena terdapatnya jiwa dan semangat keberanian dalam menentukan sikap pada kondisi yang tidak menentu pada saat itu. Karena pada tanggal tersebut diyakini memiliki semangat patriotisme, maka resmiah tanggal tersebut diangkat sebagai tanggal lahir BTN. Dikukuhkan melalui ketetapan Direksi No. 05/DIR/BIDIR/0993 tanggal 27 September 1993, kembali ditetapkan bahwa tanggal lahir BTN adalah tanggal 9 Februari 1950.

Berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang No. 4 tahun 1963 lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi BANK TABUNGAN NEGARA. Setahun kemudian dengan Undang-Undang No. 2 tahun 1964 lembaran Negara Republik Indonesia No. 51 ditetapkan Undang-Undang tentang Bank Tabungan Negara yang mencabut Undang-Undang No. 36 tahun 1953 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 4 tahun 1963.

Dengan alasan program ekonomi, maka Bank Tabungan Negara diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965 dan diumumkan dalam lembaran Negara Republik Indonesia No. 57 yang berlaku sejak tahun tanggal 21 Juni 1965. Kemudian berdasarkan penetapan Presiden No. 17 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negaratermasuk Bank Tabungan Negara, beralih statusnya menjadi Bank Tunggal Milik Negara, yang pada akhirnya berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 1968 yang sebelumnya diprakarsai dengan undang-undang darurat No. 50 tahun 1950 tanggal Februari 1950 resmi sudah status Bank Tabungan Negara sebagai salah satu bank milik

negara dengan tugas utama saat itu untuk memperbaiki perekonomian rakyat melalui penghimpunan dana masyarakat terutama dalam bentuk TABUNGAN. Pada awal berdirinya BTN, yaitu sebesar Rp. 100.000.000,-.

Kemudian sejarah BTN mulai diukir kembali dengan ditunjukannya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN dinegara ini.

Realisasi KPR pertama tersebut adalah kota Semarang dengan 9 unit. Kemudian pada tahun yang sama menyusul dikota surabaya dengan 8 unit rumah sehingga total KPR yang berhasil direalisasikan BTN pada tahun 1976 adalah sejumlah 17 unit rumah dengan nilai kredit pada saat itu sebesar Rp. 37.000.000,-. Realisasi KPR di Semarang dan Surabaya pada tahun 1976 tersebut kemudian diikuti realisasi KPR di kota-kota lain. Sukses realisasi KPR tahun 1976 inilah akhirnya membawa kesuksesan BTN dalam merealisasikan KPR pada tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya sejarah mencatat dengan sukses BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut telah membawa status BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 1992. Status persero ini memungkinkan BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum. Dan memang untuk mendukung bisnis KPR tersebut, BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum. BTN juga memiliki produk Tabungan, giro, deposito ataupun layanan perbankan lainnya yang dimiliki oleh bank lain.

Sukses BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status BTN sebagai Bank umum menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk dollar, dll bisa diberikan BTN status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Diakui memang bisnis perbankan yang semakin berkembang menuntut BTN untuk terjun sebagai pemenuhan dari statusnya sebagai bank umum dan bank devisa.

Pada tahun 2000, PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Ikut dalam program rekapitulasi. Pada tahun 2002, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Pada tahun 2003, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Melakukan restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh yang tertuang dalam persetujuan RJP tahun 2003-2007. Pada tahun 2008, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Menjadi Bank pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) di BAPEPAM yang kemudian dilakukan dengan pencatatan perdana dan listing transaksi tersebut dibursa efek Indonesia pada tahun 2009. Dan pada tahun 2009, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Telah *go public*.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah merencanakan tiga sasaran yaitu antara lain: menjadi bank andalan bagi pemerintah, menjadi bank yang dicintai masyarakat dan menjadikan sebuah bank yang disayangi oleh para karyawannya.

Budaya kerja yang diimplementasikan kepada seluruh karyawan Bank Tabungan Negara adalah POLA PRIMA dengan 6 Nilai dasar dan 12 perilaku utama sebagai berikut:

- a. Pelayanan prima (*Service Excellence*)
 - 1) Ramah, sopan dan bersahabat.
 - 2) Peduli, *pro* aktif dan cepat tanggap.
- b. Inovasi (*Innovation*)
 - 1) Berinisiatif melakukan penyempurnaan.
 - 2) Berorientasi menciptakan nilai tambah.
- c. Keteladanan (*Role Model*)
 - 1) Menjadikan contoh dalam berperilaku baik dan benar.
 - 2) Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja.
- d. Profesionalisme (*Professionalisme*)
 - 1) Kompeten dan bertanggung jawab.
 - 2) Bekerja cerdas dan tuntas.
- e. Integritas (*Integrity*)
 - 1) Konsisten dan disiplin.
 - 2) Jujur dan berdedikasi.

- f. Kerja sama (*Teamwork*)
- 1) Tulus dan terbuka.
 - 2) Saling percaya dan menghargai.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut. Dibawah ini penulis mengupas sedikit mengenai struktur organisasi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Melawai serta tugasnya masing-masing.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor cabang Melawai memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing.

- a. Kepala cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu:
 - 1) Melakukan kontrol terhadap seluruh pelaksanaan MTSI.
 - 2) Melakukan pengawasan melekat.
 - 3) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan.
 - 4) Melakukan *service quality* level terhadap nasabah-nasabah prima.
 - 5) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen.
- b. Wakil kepala cabang utama mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggung jawabkan.
 - 3) Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi.
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*.
 - 5) Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima.

- c. Kepala Layanan Retail (*Retail Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggung jawabkan.
 - 3) Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi.
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*.
 - 5) Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima.
- d. Kepala Teller (*Teller Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan pembukuan dan penutupan ruang khasanah bersama petugas kas besar atau penjabat yang ditunjuk.
 - 2) Melakukan supervisi atas layanan pembayaran angsuran KPR.
 - 3) Melakukan supervisi atas layanan transaksi GIRO.
 - 4) Melakukan supervisi atas layanan transaksi TABUNGAN.
 - 5) Melakukan supervisi atas layanan transaksi DEPOSITO.
- e. *Teller* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Menerima Kas Awal Hari.
 - 2) Melakukan Permintaan Uang ke Kas Besar.
 - 3) Melakukan Permintaan Uang antar *Teller*.
 - 4) Melakukan Penyetoran Uang Ke Kas Besar.
 - 5) Melakukan Pencetakan Laporan Akhir Hari.
- f. Kepala Layanan Nasabah (*Costumer Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan aktivitas otorisasi sesuai batas kewenangan.
 - 2) Melakukan supervisi untuk terjaganya kualitas pelayanan yang optimal di unit CS bagi nasabah yang datang maupun melalui telepon atau surat.
 - 3) Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi Giro.

- 4) Melakukan supervisi layanan administrasi Tabungan.
 - 5) Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi Deposito.
- g. Petugas selling (*Selling Service*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan analisis umum terhadap Market Share dan pertumbuhan berdasarkan data perbankan per wilayah dari Sumber Bank Indonesia, BPS atau sumber lainnya.
 - a) Dana
 - b) Kredit
 - c) *Fee Based Income*
 - d) Melakukan analisis potensi / peluang pasar dalam pemetaan market yang akan dituju.
 - 2) Melakukan analisis terhadap komposisi dana dan kredit yang akan dicapai.
 - 3) Membuat target bersama *Selling Head* sebagai bahan keputusan *Branch Manager*.
 - 4) Membuat strategi pencapaian target
 - a) Dana
 - b) Kredit
 - c) *Fee Based Income*
 - d) Peningkatan penggunaan fitur produk.
- h. Kepala layanan kredit (*Loan Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya layanan informasi kredit baik melalui telepon, surat maupun *debitur/ customer* yangatang langsung dengan baik.
 - 2) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya Proses PelunasaKredit.
 - 3) Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan klaim debitur.
 - 4) Melakukan supervisi dan memastikan pekayanan permohonan pembayaran ekstra dan advance payment sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 5) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya pelayanan klaim asuransi kredit.
- i. Kepala operation (*Operation Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi nasabah giro.
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses transaksi pembayaran angsuran kredit.
 - 3) Melakukan supervisi atas kebenaran proses *maintenance* KPR, Non KPR dan Kredit Umum.
 - 4) Melakukan supervisi atas kebenaran Proses biaya Pra Realisasi.
 - 5) Melakukan supervisi atas kebenaran Proses blokir saldo rekening.
 - j. Petugas kliring (*Clearing Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Proses transaksi kliring
 - 2) Proses transaksi CN
 - 3) Proses sistem kliring
 - 4) Proses rekonsiliasi kliring
 - 5) Proses aktivitas kliring lainnya
 - k. Data *Entry Operator Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Proses entry transaksi KPR Kolektif
 - 2) Proses *maintenance* data transaksi *Host to Host* Telkom
 - 3) Proses *Standing Instruction (SI) – Host to Host* PLN
 - 4) Proses *Salary Crediting*
 - 5) Proses transaksi Tabungan Batara Kantor pos
 - l. Kepala administrasi kredit (*Loan Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan supervisi dan memeriksa proses *On The Spot (OTS)* atas permintaan unit terkait dengan baik dan benar sesuai ketentuan bank.
 - 2) Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui Laporan Penilaian Akhir (LPA) sesuai ketentuan bank.
 - 3) Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui jasa Appraisal sesuai ketentuan bank.

- 4) Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembuatan memo pencairan kredit untuk diteruskan dan ditindak lanjuti oleh unit kerja terkait.
- 5) Melakukan supervisi dan memeriksa proses pencairan Bantuan Uang Muka ASABRI sesuai ketentuan bank.

m. Kepala umum dan administrasi (*General Branch Administrasi Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:

- 1) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan absensi pegawai.
- 2) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan penilaian pegawai.
- 3) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan perencanaan pengembangan pegawai.
- 4) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Administrasi Data Kepegawaian.
- 5) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Gaji, tunjangan pegawai dan pensiunan.

n. Sekretaris (*Secretary*) mempunyai aktivitas utama yaitu melaksanakan kesekretariatan Kepala Cabang, meliputi:

- 1) Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Cabang, baik dengan pihak intern maupun ekstern.
- 2) Memproses administrasi notula rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak inten maupun ekstern.
- 3) Memproses administrasi surat dan facsimile masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai diposisi dan monitoring) untuk Kantor Cabang.
- 4) Memproses administrasi penyampaian semua surat dan facsimile keluar (registrasi, pengarsipan) yang di tanda tangani oleh Kepala Cabang.
- 5) Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Cabang (SP,D, Tiket, uang saku) baik dari pihak internal dan eksternal bank.

o. Staff personalia (*Personnel Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu:

- 1) Proses pengelolaan absensi pegawai.
 - 2) Proses pengelolaan penilaian pegawai.
 - 3) Mengelola perencanaan pengembangan pegawai.
 - 4) Mengelola Administrasi Data Kepegawaian.
 - 5) Mengelola Gaji, Tunjangan pegawai dan pensiunan.
- p. Kepala akunting dan kontrol (*Accounting & Control Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi.
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya.
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain.
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank.
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak *Intern* dan *Extern*.
- q. *Accounting and Control Supervisor* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi.
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain.
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank.
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak *Intern* dan *Extern*.
- r. *General Ledger Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya.
 - 2) Proses *entry* jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain.

- s. *Internal Control Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank.
 - 2) Melakukan koordinasi dalam rangka pemeriksaan pihak *Intern* dan *Extern*.
 - 3) Melakukan pemeriksaan atas penyelesaian *Suspensi* dan rekening selisih lainnya sudah diselesaikan.
 - 4) Melakukan laporan atas penyelesaian klaim nasabah.
- t. *Reporting Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan penyusunan URAP dan RKAP
 - 2) Melakukan input laporan ke pihak *Esktern*
 - 3) Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Usaha peningkatan kemampuan penghimpunan dana masyarakat terus dilakukan Oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk., anatar lain dengan pemeberiantingkat suku bunga tabungan dan simpanan deposito yang bersaing yang divariasikan dengan pemberian undian berhadiah, juga dengan melakukan pembukaan kantor cabang pembantu dan kantor kas yang terbesar diseluruh Indonesia. Untuk memperkenalkan produknya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. melakukan publikasi dan promosi melalui berbagai media massa baik media cetak maupun elektronik.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. memiliki banyak produk-produk yang dapat diberikan kepada para nasabah . Produk PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. terbagi menjadi tiga yaitu :

- a. Produk Dana
- 1) Tabungan
 - a) Tabungan Batara
 - b) Tabungan Cermat
 - c) Tabungan Batara Prima
 - d) Tabungan *Payroll*
 - e) Tabungan Junior

- f) Tabungan Juara
 - g) TabunganKU
 - h) Tabungan Haji-Reguler
 - i) Tabungan Haji-Plus
 - j) Tabungan Batara Pensiunan
- 2) Deposito
- a) Deposito Rupiah
 - b) Deposito valas
- 3) Giro
- a) Giro Rupiah
 - b) Giro valas Produk Kredit
- 4) Produk Kredit
- a) Kredit konsumen
 - b) KPR Platinum
 - c) KPR Sejahtera FLPP
 - d) Kredit Agunan Rumah
 - e) Kredit Ringan Batara (Kring Batara)
 - f) Kredit Ruko
 - g) Kredit Swadana
 - h) Kredit Bangunan Rumah
 - i) KPA
 - j) *PRB-KB* Jamsostek
 - k) *PUM-KB* Jamsostek
 - l) TBUM BAPERTARUM
 - m) TBM BAPERTARUM
- 5) Kredit Umum
- a) Kredit Yasa Griya (KYG) / Kredit Kontruksi
 - b) Kredit Modal Kerja-Kontraktor (KMK-Kontraktor)
 - c) Kredit Modal Kerja-Industri Terkait dengan Perumahan
- 6) Kredit Investasi (KI)
- a) Kredit Investasi (KI) Industri Terkait dengan Perumahan
 - b) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- c) *Non Cash Loan*: Bank Garansi
- 7) Produk Jasa dan Layanan
 - a) Kartu Debet VISA
 - b) Kartu kredit VISA
 - c) Kiriman Uang
 - d) Inkaso dalam negeri dan Inkaso luar negeri
 - e) Bank Garansi
 - f) *Real Time Gross Settlement (RTGS)*
 - g) *Safe Deposit Box*
 - h) *Payment Point*
 - i) SPP Online
 - j) *BTN Payroll*
 - k) *Cash Management System*
 - l) Mobile BTN
 - m) *Money Changer*
 - n) BTN Prioritas
 - o) *Western Union*

I.7 Manfaat Penulisan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan memberikan manfaat dan arti penting bagi penulis. Dengan diadakannya praktik kerja lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai pelaksanaan antara lain:

- a. Menambah wawasan lebih luas mengenai perbankan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
- b. Memperkenalkan secara langsung kepada penulis dalam dunia kerja agar nantinya dapat membedakan antara dunia kerja dan dunia pendidikan.
- c. Mempelajari perilaku dan keahlian baru serta mempelajari bentuk kerja secara tim dan kerjasama
- d. Dapat mengaplikasikan teori dan praktik yang diperoleh saat kuliah dengan dunia kerja melalui kegiatan.